BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut M. Rizqoni Salis yang mengutip dari Suharsimi,

> "*Descriptive analysis namely research that is intended to investigate the circumstance, conditions or other things that have been mentioned, the results of which are presented in the form of a research report".*[1]

Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi pada Majelis Taklim Nurul Khairat. Keadaan, kondisi atau hal-hal yang akan diselidiki adalah fungsi-fungsi kepemimpinan (komunikasi dan motivasi) serta kualitas dan kompetensi yang ada dalam diri Ustaz Muhammad Rasyidi. Hasil akhir yang disebutkan nanti akan diklasifikasikan ke dalam tipe kepemimpinan yang akan digambarkan melalui kata-kata dan bahasa dalam sebuah laporan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan karena berorientasi mengumpulkan data di lapangan.

[1] M. Rizqoni Salis, "Kyai Leadership Style in Developing The Majelis taklim in Islamic Boarding School", *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 3 (2019), h 399.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Nurul Khairat. Beralamatkan di Desa Suriyan Hanyar Mangga III RT. 03 Kecamatan Cintapuri Darussalam Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah apa atau siapa yang bisa memberikan informasi dan data berkenaan topik penelitian yang dikaji. Subjek pada penelitian ini yaitu Ustaz Muhammad Rasyidi, enam orang jamaah Majelis Taklim Nurul Khairat yaitu Bapak Iyus, Kakek Sayuti, Ibu Zubaidah, Ibu Ikrima, Ibu Katul dan Nenek Inur, serta ibu dari Ustaz Muhammad Rasyidi yaitu Ibu Diah. Objek penelitian adalah pokok persoalan yang akan dikaji dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dalam manajemen Majelis Taklim Nurul Khairat.

D. Data dan Sumber data

1. Data

   Dalam penelitian ini, data yang dipakai terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian. Sehingga data primer akan diperoleh dari Ustaz

Muhammad Rasyidi secara langsung. Dalam hal ini data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara maupun observasi mengenai kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari subjek langsung. Data sekunder ini biasanya berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, yang menjadi sumber dari data sekunder adalah dokumentasi, arsip, buku, maupun media internet yang berkaitan dengan kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini akan diperoleh dari tiga sumber, yaitu:

a. Informan dan responden. Pertama, yang bisa memberikan informasi terhadap kejadian yang ada dilapangan yaitu subyeknya langsung yaitu Ustaz Muhammad Rasyidi sebagai responden. Kedua, akan diambil 7 (tujuh) informan yaitu enam orang dari jamaah Majelis Taklim Nurul Khairat dan satu orang ibu dari Ustaz Muhammad Rasyidi. Nama informan dari jamaah Majelis Taklim Nurul Khairat adalah Kakek Sayuti, Bapak Iyus, Nenek Inur, Ibu Katul, Ibu Zubaidah dan Ibu Ikrima. Serta ibu Ustaz Muhammad Rasyidi yang bernama Ibu Diah.

b. Data tertulis, berupa arsip kegiatan atau sebagainya yang menjadi tambahan bukti untuk menguatkan kegiatan dakwah Ustaz Muhammad Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat bersifat fakta.
c. Dokumentasi adalah foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Foto tersebut akan menjadi salah satu bukti sah bahwa kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat memang terlaksana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tiga teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut.

1. Observasi

   Pada Observasi, peneliti akan terjun langsung melakukan pengamatan kelapangan, dan akan mencatat data terkait dengan bagaimana kepemimpinan Ustaz Muhammad Rasyidi di Majelis Taklim Nurul Khairat.

2. Wawancara

   Saat melakukan wawancara, peneliti akan melakukan percakapan, yakni antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Peneliti akan melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung dengan Ustaz Muhammad Rasyidi beserta informan, sehingga diperoleh data yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Ada tiga bentuk dokumen yang dapat menjadi data penelitian yaitu tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan lebih banyak menggunakan dokumentasi gambar peristiwa yang sedang terjadi saat penelitian secara natural, mengingat pembangunan majelis taklim yang masih awal sehingga tidak banyak terdapat dokumen tertulis. Adapun dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti menggunakan media HP sebagai media dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu Model Miles dan Huberman. Menurut mereka aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh bersifat jenuh.[2]

1. Koleksi Data

Koleksi data adalah mengumpulkan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pada proses koleksi data, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara agar proses koleksi data ini lebih terarah.

[2] Basrowi and Suhardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

2. Reduksi Data

Setelah melakukan koleksi data, proses selanjutnya adalah reduksi data. Disini peneliti melakukan pemilahan data ataupun menggolongkan data berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga data tersistematis dan mudah dipahami. Selain itu peneliti juga melakukan penyaringan dan memperbaiki data sehingga mudah untuk digambarkan saat penyajian data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses yang dilakukan setelah melakukan koleksi data dan reduksi data. Pada penyajian data peneliti akan menuangkan data yang sudah dikoleksi dan direduksi ke dalam bentuk laporan.

4. Verifikasi

Verifikasi adalah proses terakhir dari teknik analisis data. Pada tahap ini peneliti akan melakukan perbandingan dengan menghubungkan, mencari persamaan, maupun mencari perbedaan terhadap data yang sudah ditemukan di lapangan dengan teori yang digunakan pada penelitian. Setelah melakukan proses tersebut peneliti akan menafsirkan dalam bentuk simpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak pertama kali.